

**RADIKALISME DALAM PANDANGAN PENGURUS MAJELIS TARJIH
DAN TAJDID MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu
Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi
Aqidah dan Filsafat Islam*



Oleh

MELA FERANITA
NIM: 1415020069

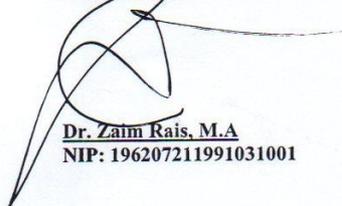
**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018 M / 1439 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: "*Radikalisme dalam Pandangan Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Sumatera Barat*", disusun oleh **Meia Feranita**, NIM **1415020069** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, 13 Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Zaim Rais, M.A
NIP: 196207211991031001

Pembimbing II



Eliana Siregar, M.Ag
NIP: 197209072000032003

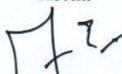
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "*Radikalisme dalam Pandangan Pengurus Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Sumatera Barat*" oleh Mela Feranita, NIM. 1415020069, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2018, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

Padang, 03 September 2018

TIM PENGUJI

Ketua

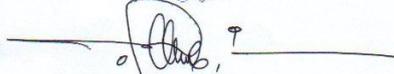


Elfi, M. Ag

NIP. 197507102008011023

Anggota

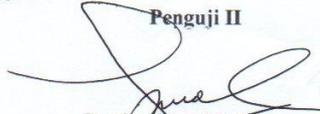
Penguji I



Drs. Wisly, M. A

NIP. 195812201988021001

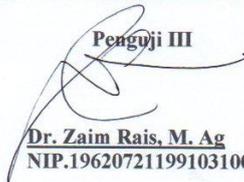
Penguji II



Dr. Syafrinal, M. Ag

NIP. 195803231987031002

Penguji III



Dr. Zaim Rais, M. Ag

NIP. 196207211991031001

Penguji IV

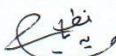


Eliana Siregar, M. Ag

NIP. 1972090772000032003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Widia Fitri, M. Hum

NIP. 197112162000032001

ABSTRAK

Fokus Penelitian ini adalah membahas tentang Radikalisme dalam Pandangan Pengurus Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Sumatera Barat. Adapun jenis penelitian dalam skripsi adalah gabungan antara penelitian kepustakaan (library research) dengan penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan metode interpretasi dan metode deskriptif. Sumber data primer, dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang terkait dengan Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah, seperti *Metode Ijtihad Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah*, karangan Fathurrahman Djamil, dan wawancara dengan Ketua, Sekretaris, dan dengan anggota Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Sumatera Barat. Serta didukung oleh sumber sekunder yang berkaitan dengan buku-buku Muhammadiyah dan buku tentang radikalisme, serta wawancara dengan Wakil Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat, dan dengan Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: makna radikalisme menurut Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Sumatera Barat, sikap dan pandangan Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Sumatera Barat terhadap radikalisme serta upaya Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Sumatera Barat dalam mencegah perkembangan radikalisme.

Hasil penelitian yang penulis temukan ialah Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Sumatera Barat lebih cenderung mengaitkan radikalisme ini dengan sikap keberagamaan seseorang, seperti salah dalam menempatkan ayat atau hadis. Adapun sikap Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Sumatera Barat ini terhadap radikalisme adalah menolak, karena dapat dilihat dari segi paham, yakni paham Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah sendiri berbeda dengan yang direalisasikan kaum radikal. Adapun salah satu upaya Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Sumatera Barat ini dalam mencegah perkembangan radikalisme adalah dengan terus melakukan dialog tentang keislaman yang benar, dan berkoordinasi dengan bagian-bagian atau lembaga-lembaga yang mengurus masalah umat, seperti lembaga ekonomi, lembaga tablig yang menyampaikan paham-paham keagamaan atau pembinaan umat, lembaga pendidikan yang melakukan atau menyelenggarakan pendidikan di sekolah, lalu kemudian berdialog dengan lembaga-lembaga tersebut tentang masalah radikalisme ini dengan jeli, kita bukan hanya melihat pemikiran dan tindakannya saja, tapi kita juga harus mengetahui dan menyikapi ekonominya, perutnya dan kehidupannya.